

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang dikelola perorangan maupun kelompok dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM telah membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia ditahun 1998, banyak investor dan pengusaha besar yang mengalihkan modalnya ke negara-negara lain, sehingga perekonomian Indonesia dikala itu semakin terpuruk. Usaha kecil dan sektor riil mampu bertahan dan menopang roda perekonomian bangsa Indonesia.

Sudah diakui secara umum bahwa usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) memiliki fungsi dalam pertumbuhan maupun perkembangan ekonomi bukan hanya dinegara-negara berkembang tetapi juga pada negara-negara maju. Karena UMKM memiliki kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar baik dipedesaan maupun di perkotaan, yang akan mengurangi permasalahan ekonomi bangsa yaitu jumlah pengangguran yang akan berkurang dengan cara membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Keberhasilan UMKM tidak lepas dari peran manajer, dimana semakin baik kinerja seorang manajer maka UMKM akan semakin maju. Kinerja seorang manajer dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, dimana sistem informasi akuntansi memiliki fungsi yaitu menyimpan dan mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan transaksi, mengolah data menjadi sebuah informasi untuk

pengambil keputusan dan sebagai alat kontrol terhadap aset yang dimiliki oleh UMKM tersebut. Dengan demikian seorang manajer harus mempunyai sistem informasi akuntansi yang baik untuk mencapai keberhasilan dari UMKM.

Untuk memajukan sebuah perusahaan maka perlu meningkatkan kinerja manajer, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan manajer dalam melihat dan menggunakan suatu peluang dan dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan dapat menyelesaikannya dengan tepat, oleh sebab itu agar tujuan tersebut dapat dicapai maka perlu penggunaan sistem informasi akuntansi dengan tepat.

Penelitian Wahyudi (2015) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajer. Sistem informasi akuntansi dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. Sebaliknya menurut penelitian Madyo & Rosita(2012) bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan Whetyningtyas (2016) UMKM sangat berkepentingan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi agar bisa berdaya saing dengan entitas yang lebih besar lainnya, sebaliknya penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Wulandari & Hidayat (2012) Pendidikan manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan

menengah di kota Pekanbaru. Pendidikan manajer adalah keahlian manajer perusahaan kecil dan menengah yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh. Namun, pada penelitian Sriwahyuni, Fatahurrazak, & Munthe (2015) bahwa pendidikan seorang manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di kota Tanjung Pinang.

Selain pendidikan manajer pelatihan akuntansi juga mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Menurut penelitian Wulandari & Hidayat (2012) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kota Pekanbaru. Manajer yang telah mengikuti pelatihan akuntansi maka secara tidak langsung akan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik dalam menjalankan usahannya menurut Apriliawati & Hastuti (2011). Namun pada penelitian Sriwahyuni, Fatahurrazak, & Munthe (2015) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang ada di kota Tanjung Pinang.

Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi adalah motivasi kerja. Dalam penelitian Sahilmi & Mahdani (2014) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Seorang manajer memerlukan motivasi kerja dalam mengembangkan dan menjalankan usahanya dengan adanya motivasi kerja yang tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam menggunakan sistem informasi

akuntansi. Sebaliknya, pada penelitian Lestanti (2014) menyatakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel kinerja manajer sebagai variabel konsekuensi dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada penelitian Wahyudi (2015) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajer. Manajer harus memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Penilaian kinerja akan memberikan rekomendasi untuk training, dan penilaian secara periodik guna kemajuan seseorang manajer Wahyudi (2015). Berkaitan dengan hal tersebut manajer dapat menggunakan untuk tujuan yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil dan fenomena gap yang ada ini maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJER PADA UMKM ”**.

1.2. Rumusan Masalah

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM sangat penting hal ini disebabkan karena dalam dunia yang syarat dengan persaingan maka seorang manajer membutuhkan informasi dan juga peran dari kinerja manajer sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan tersebut, oleh karena itu agar perusahaan mampu terus bertahan dalam persaingan yang semakin ketat, suatu

perusahaan perlu menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi yang berdampak terhadap kinerja manajer. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendidikan manajer, pelatihan akuntansi, serta motivasi kerja.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan manajer mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM ?
2. Apakah Pelatihan Akuntansi mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM ?
3. Apakah Motivasi Kerja mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM ?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer pada UMKM ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan manajer terhadap penggunaan sistem informasi pada UMKM.
2. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi pada UMKM.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan sistem informasi pada UMKM.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer pada UMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperdalam pengetahuan, kontribusi, dan referensi tentang akuntansi yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dan konsekuensinya pada kinerja manajer UMKM.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan manajer, pelatihan akuntansi, motivasi kerja yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dan konsekuensi terhadap kinerja manajer pada UMKM.
2. Sebagai program tindak lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dan konsekuensi terhadap kinerja manajer pada UMKM.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap masalah penggunaan sistem informasi akuntansi dan konsekuensi terhadap kinerja manajer pada UMKM.